

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kehamilan, persalinan, masa nifas, bayi baru lahir, dan keluarga berencana (KB) merupakan proses yang bersifat fisiologis, namun tetap perlu diwaspadai karena dapat berkembang menjadi kondisi yang mengancam jiwa ibu maupun janin. Oleh karena itu, pelayanan kebidanan berperan sebagai penyedia utama layanan kesehatan bagi ibu dan anak serta memiliki peran penting dalam upaya menurunkan angka kematian ibu dan bayi (AKI dan AKB) (Faizah *et al.*, 2023).

Angka kematian ibu dan anak hingga kini masih menjadi persoalan serius dalam sistem kesehatan dunia. Berdasarkan laporan terbaru WHO tahun 2024, diperkirakan sekitar 287.000 perempuan meninggal setiap tahun akibat komplikasi kehamilan dan persalinan, serta sekitar 4,9 juta anak di bawah usia lima tahun meninggal dunia akibat berbagai penyebab yang sebagian besar sebenarnya dapat dicegah. Situasi ini menunjukkan bahwa peningkatan mutu pelayanan kesehatan maternal dan neonatal masih memerlukan perhatian dan upaya yang lebih intensif, termasuk di Indonesia (WHO, 2024).

Data terbaru menunjukkan bahwa angka kematian ibu di Indonesia masih relatif tinggi. Berdasarkan laporan resmi dan estimasi dari program kesehatan, *maternal mortality ratio* (MMR) tercatat sekitar 189 kematian ibu per 100.000 kelahiran hidup. Artinya, dari setiap 100.000 persalinan, sekitar 189 ibu meninggal dunia akibat komplikasi yang terjadi selama kehamilan, proses persalinan, maupun masa nifas (Syairaji *et al.*, 2024).

Dengan adanya data tersebut, Asuhan kebidanan *Continuity of Care* (COC) adalah pelayanan kebidanan yang diberikan secara berkesinambungan dan menyeluruh kepada ibu hamil, ibu bersalin, ibu nifas, serta bayi baru lahir. Asuhan ini bertujuan untuk memenuhi kebutuhan ibu dan bayi secara optimal sekaligus melakukan deteksi dini terhadap kemungkinan adanya masalah atau komplikasi kesehatan selama masa kehamilan, persalinan, nifas, dan pada bayi baru lahir (Triana and Wulandari, 2021).

Skrining pada ibu merupakan upaya pemeriksaan dini yang dilakukan untuk mengetahui kondisi kesehatan, mendeteksi faktor risiko, serta mencegah terjadinya komplikasi selama masa kehamilan, persalinan, dan nifas guna menunjang keselamatan ibu dan bayi. Dengan demikian, skrining yang dilakukan secara berkesinambungan melalui asuhan kebidanan *Continuity of Care* (COC) memungkinkan deteksi risiko tinggi maternal dan neonatal dilakukan secara lebih optimal dan tepat waktu. (Triana and Wulandari, 2021).

Tingginya kasus anemia, bayi besar (makrosomia), dan distosia bahu yang terjadi di Puskesmas Gegesik menjadi fokus utama dalam pelayanan kesehatan untuk ibu dan anak. Anemia pada wanita hamil masih cukup umum dan dapat mengakibatkan penurunan kesehatan fisik ibu, meningkatkan kemungkinan komplikasi selama kehamilan, serta bisa juga mempengaruhi perkembangan janin. Selain itu, kasus bayi besar menandakan adanya masalah nutrisi dan metabolisme selama periode kehamilan, seperti ketidakseimbangan pola makan atau gangguan toleransi glukosa, yang dapat memperbesar risiko kesulitan saat melahirkan. Kondisi ini sangat terkait dengan terjadinya distosia bahu, yang merupakan komplikasi saat melahirkan dan bisa menimbulkan risiko bagi ibu serta bayi jika tidak ditangani dengan cepat dan tepat. Fenomena ini menunjukkan pentingnya memperkuat upaya promosi dan pencegahan kesehatan, termasuk pemeriksaan kehamilan yang menyeluruh, pengawasan

status gizi ibu, serta peningkatan mutu pelayanan kebidanan berkelanjutan (*continuity of care*) untuk mengurangi angka komplikasi dan meningkatkan keselamatan bagi ibu serta bayi (Valentina, Dewi and Mira, 2022)

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut “Bagaimana Asuhan Kebidanan *Continuity of Care* pada Pada Ny. W Usia 28 Tahun Dengan Kehamilan, Persalinan, Nifas, Dan Bayi Baru Lahir Di Poned Puskesmas Gesesik Kabupaten Cirebon”.

C. Tujuan Penyusunan Laporan

1. Tujuan Umum

Mampu memberikan Asuhan Kebidanan dengan metode *Continuity of Care* pada ibu hamil, bersalin, nifas dan bayi baru lahir di Poned Puskesmas Gesesik.

2. Tujuan Khusus

- a. Mampu mengkaji data subjektif, data objektif, dan menganalisis Asuhan Kebidanan pada Kehamilan, Persalinan, Nifas, dan Bayi Baru Lahir secara komprehensif di Poned Puskesmas Gesesik.
- b. Mampu memberikan Asuhan Kebidanan pada kehamilan secara komprehensif di Poned Puskesmas Gesesik.
- c. Mampu memberikan Asuhan Kebidanan pada persalinan secara komprehensif di Poned Puskesmas Gesesik.
- d. Mampu memberikan Asuhan Kebidanan pada masa nifas secara komprehensif di Poned Puskesmas Gesesik.

- e. Mampu memberikan Asuhan Kebidanan pada bayi baru lahir secara komprehensif di Poned Puskesmas Gegesik.
- f. Mampu memberikan edukasi dengan memberdayakan pada Ny. W di Poned Puskesmas Gegesik.
- g. Melakukan evaluasi dari hasil edukasi tersebut

D. Manfaat Penyusunan Laporan

1. Manfaat Teoritis

Laporan kasus ini dapat digunakan sebagai referensi yang berhubungan dengan asuhan kebidanan *Continuity of Care*, serta dapat digunakan sebagai acuan laporan yang akan mendatang.

2. Manfaat Praktis

- a. Sebagai pengaplikasian terhadap ilmu yang telah didapatkan selama proses pembelajaran dalam perkuliahan.
- b. Sebagai pendokumentasian terhadap asuhan yang telah diberikan selama proses kehamilan, persalinan, dan masa nifas
- c. Dengan adanya studi kasus ini diharapkan dapat memberikan masukan positif bagi tenaga Kesehatan terutama bidan dalam meningkatkan kualitas pelayanan kebidanan dan pemberdayaan wanita